

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022***

***AND
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 57	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We are, the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1. Nama/Name | : Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi |
| Alamat Kantor/Office address | : Menara Dea Lt. 7
Jl, Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1 Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas Lain/Residential Address/in
accordance with Personal Identity Card | : Jl. Bangka IID/7 RT 018/RW 003 Pela Mampang,
Mampang Prapatan, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone number | : (62 21) 5761435 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Envy Technologies Indonesia Tbk dan Entitas Anak; | 4. <i>We are responsible for the internal control of PT Envy Technologies Indonesia Tbk and Subsidiaries;</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 September 2023 / September 27, 2023



Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi
Direktur Utama / President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****00130/2.0969/AU.1/06/1256-2/1/IX/2023****00130/2.0969/AU.1/06/1256-2/1/IX/2023****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi*****The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*****PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk*****PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk*****Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian*****Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements*****Opini*****Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the financial statements of PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("the Company") and Subsidiaries (collectively referred to as "the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini***Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat serta melaporkan rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 34.164.628.527, sehingga saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 336.151.947.200 dan Rp 11.437.617.088. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2022 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 30.162.637.651, serta arus kas bersih dari aktivitas operasi yang bernilai negatif sebesar Rp 76.021.530. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

1. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha dan piutang lain-lain bersih Grup adalah masing-masing sebesar Rp 1.332.444.000 dan Rp 1.012.344.655, yang mencakup 7% dari total aset Grup, terdiri dari jumlah bruto piutang usaha dan piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 34.978.626.087 dan Rp 35.780.085.036 serta cadangan kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 33.046.182.087 dan Rp 34.767.740.381.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 28 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred and report a comprehensive loss of Rp 34,164,628,527 during the year ended December 31, 2022, so as accumulated deficits and capital deficiency as at December 31, 2022 of Rp 336,151,947,200 and Rp 11,437,617,088, respectively. Furthermore, the Group's current liabilities as at December 31, 2022 exceeded its total current assets by Rp 30,162,637,651, and net cash flow from operating activities which has a negative value of Rp 76,021,530. Those conditions, along with other matters as disclosed in Note 28 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

1. Allowance for expected credit losses or trade receivables and other receivables

As of December 31, 2022, the Group's net trade receivables and other receivables of Rp 1,332,444,000 and Rp 1,012,344,655, respectively which accounted for approximately 7% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables and others receivables of Rp 34,978,626,087 and Rp 35,780,085,036, respectively and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 33,046,182,087 and Rp 34,767,740,381, respectively.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines expected credit loss by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit loss on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

1. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena pertimbangan dan estimasi yang terlibat dalam penerapan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk skenario penurunan terkait dengan kondisi yang mempengaruhi.

Pengungkapan yang berkaitan dengan penyisihan kerugian kredit atas piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan masing-masing dalam Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani audit

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha dan piutang lain-lain.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

2. Cadangan penurunan nilai uang muka

Pada tanggal 31 Desember 2022, uang muka bersih Grup adalah sebesar Rp 13.534.858.317, yang mencakup 38% dari total aset Grup, terdiri dari jumlah bruto uang muka sebesar Rp 91.434.104.701 dan cadangan penurunan nilai uang muka sebesar Rp 77.899.246.384.

Penyisihan untuk penurunan nilai uang muka ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi pada akhir periode dan realisasi nilai aset di masa mendatang berdasarkan PSAK 46. Manajemen membuat penilaian yang signifikan dan didasarkan pada asumsi yang merupakan subyek atas ketidakpastian estimasi yang lebih tinggi, hal ini untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

1. Allowance for expected credit losses or trade receivables and other receivables (continued)

We considered this as a key audit matter due to the judgments and estimates involved in the application of the expected credit loss model, including the downside scenarios related to the influencing conditions.

The disclosures related to the allowance for credit losses on trade and other receivables are included in Note 5 and 6 to the consolidated financial statements, respectively.

How the matter was addressed in the audit

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables and other receivables.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the consolidated financial statements. No material exceptions were noted.

2. Allowance for impairment in value of advances

As of December 31, 2022, the Group's net advances of Rp 13,534,858,317 which accounted for approximately 38% of the Group's total assets, comprise gross advances of Rp 91,434,104,701 and allowance for impairment in value of advances of Rp 77,899,246,384.

Allowance for impairment of advances are determined based on a review of the condition at the end of period and realization of asset value in the future based on PSAK 46. Management to make significant judgment and is based on assumptions which are subject to higher level of estimation uncertainty, for the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit).

2. Cadangan penurunan nilai uang muka (lanjutan)

Pengungkapan yang berkaitan dengan cadangan penurunan nilai uang muka disajikan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai uang muka pada Grup dan pengendalian internal terkait penurunan uang muka.
- Kami telah melakukan tanya jawab dengan manajemen dan melakukan konfirmasi kepada pihak pemasok mengenai perkembangan dan keberlanjutan uang muka masing-masing proyek yang belum terealisasi.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam menentukan cadangan penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran nilai aset yang akan terealisasi di masa mendatang yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan penurunan nilai uang muka.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

3. Cadangan penurunan nilai aset tak berwujud

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tak berwujud bersih Grup adalah sebesar Rp 6.408.286.974, yang mencakup 18% dari total aset Grup, terdiri dari jumlah biaya perolehan sebesar Rp 125.841.980.065 dan akumulasi amortisasi sebesar Rp 44.564.342.086 serta cadangan penurunan nilai sebesar Rp 74.469.351.005.

Aset tak berwujud yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terulihkannya. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset tak berwujud yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. Allowance for impairment in value of advances (continued)

The disclosures related to the allowance for impairment in value of advances are included in Note 7 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- We obtained an understanding of the Group's impairment in value of advances assessment process and the related controls of advances impairment.
- We have conducted questions and inquiry with management and confirmed with suppliers regarding the progress and sustainability of advance payments for each project that not realized yet.
- We evaluated accuracy and completeness of data used in determine of allowance for impairment in value and checked mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of asset value that will be realized in the future used by management to estimate the allowance for impairment in value of advances.

We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the consolidated financial statements. No material exceptions were noted.

3. Allowance for impairment in value of intangible assets

As of December 31, 2022, the Group's net intangible assets of Rp 6,408,286,974 which accounted for approximately 18% of the Group's total assets, comprise acquisition cost of Rp 125,841,980,065 and accumulated amortization of Rp 44,564,342,086 also allowance for impairment in value of Rp 74,469,351,005.

Intangible assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Intangible assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

3. Cadangan penurunan nilai aset tak berwujud (lanjutan)

Kami mengevaluasi hasil pengujian penurunan nilai aset dengan membandingkan jumlah terpulihkan sesuai dengan PSAK 48, penurunan nilai aset dengan jumlah tercatatnya, serta mengakui setiap kelebihan nilai tercatat atas jumlah terpulihkan sebagai rugi penurunan nilai.

Pengungkapan yang berkaitan dengan cadangan penurunan nilai aset tak berwujud disajikan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami telah memperoleh pemahaman tentang proses penilaian penurunan nilai aset tak berwujud Grup dan pengendalian internal terkait penurunan aset tak berwujud.
- Kami telah melakukan tanya jawab dengan manajemen mengenai perkembangan dan keberlanjutan operasional aset tak berwujud – perangkat lunak untuk menghasilkan pendapatan dengan menyerahkan barang ataupun jasa kepada pelanggan.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam menentukan cadangan penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran nilai aset yang akan terealisasi di masa mendatang yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi cadangan penurunan nilai aset tak berwujud.

Kami mengevaluasi kecukupan penurunan nilai yang diakui dan ketepatan pengungkapan yang disajikan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Tidak ada pengecualian material yang dicatat.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

3. Allowance for impairment in value of intangible assets (continued)

We evaluate the results of asset impairment assessment by comparing the recoverable amount in accordance with PSAK 48, impairment of assets with their carrying amount, and recognize any excess of the carrying amount over the recoverable amount as an impairment loss.

The disclosures related to the allowance for impairment in value of intangible assets are included in Note 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding of the Group's intangible assets impairment assessment process and the related controls of intangible assets impairment.*
- *We have conducted questions and inquiry with management regarding the development and operational sustainability of intangible assets – software to generate income by delivering goods or services to customers.*
- *We evaluated accuracy and completeness of data used in determine of allowance impairment in value and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of asset value that will be realized in the future used by management to estimate the allowance for impairment in value of intangible assets.*

We evaluated the adequacy of the impairment charge recognized and the appropriateness of the disclosures included in the Notes to the consolidated financial statements. No material exceptions were noted.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Informasi Lainnya (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
GIDEON ADI & REKAN**




William Suria Djaja Salim, M.Ak. CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. 1256 / Public Accountant Registration No. 1256

27 September 2023 / September 27, 2023

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,25	152.571.541	20.715.571	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha	2,5,23,25	1.332.444.000	-	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2,6,25			<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	23	101.000.000	6.101.000.000	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - bersih		911.344.655	3.634.611.637	<i>Third parties – net</i>
Uang muka - bersih	7	13.534.858.317	20.356.878.271	<i>Advances – net</i>
Jumlah Aset Lancar		16.032.218.513	30.113.205.479	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2,14c	132.639.059	327.951.031	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - bersih	2,8	12.618.149.949	16.526.234.112	<i>Fixed assets – net</i>
Aset tak berwujud - bersih	2,9	6.408.286.974	19.230.452.540	<i>Intangible assets – net</i>
<i>Goodwill</i>	2,10	-	-	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	2,25	168.849.400	764.139.400	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		19.327.925.382	36.848.777.083	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		35.360.143.895	66.961.982.562	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,11,25	20.298.895.261	20.236.803.400	Trade payables
Utang lain-lain	2,12,25			Other payables
Pihak berelasi		518.379.418	-	Related party
Pihak ketiga		2.226.485.371	2.143.005.287	Third parties
Beban akrual	2,13,24,25	4.846.080.292	2.389.070.320	Accrued expenses
Utang pajak	2,14	18.305.015.822	17.975.405.607	Taxes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		46.194.856.164	42.744.284.614	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,15	602.904.819	1.490.686.509	Liabilities for employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		602.904.819	1.490.686.509	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		46.797.760.983	44.234.971.123	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company Parent Entity
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share Capital - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 4.800.000.000 saham				Authorized Capital - 4,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.800.000.000 saham	16	180.000.000.000	180.000.000.000	Issued and fully paid - 1,800,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	17	150.880.124.280	150.880.124.280	Additional paid in capital - net
Defisit		(336.151.947.200)	(301.987.328.873)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(5.271.822.920)	28.892.795.407	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2,18	(6.165.794.168)	(6.165.783.968)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		(11.437.617.088)	22.727.011.439	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)		35.360.143.895	66.961.982.562	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	2,19,23	1.944.900.000	272.500.002	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,20	(3.865.364.193)	(3.451.433.334)	COST OF REVENUES
RUGI KOTOR		(1.920.464.193)	(3.178.933.332)	GROSS LOSS
Beban usaha	2,21	(17.137.026.209)	(35.885.936.469)	Operating expenses
RUGI USAHA		(19.057.490.402)	(39.064.869.801)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs – bersih		493.700	-	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan		(5.742.210)	(43.413.636)	Finance expenses
Rugi pelepasan aset tetap		(191.450.625)	(288.654.167)	Loss on disposal of fixed assets
Kerugian pada penurunan nilai uang muka	7	(6.822.019.954)	(71.077.226.430)	Loss on impairment of advances
Kerugian pada penurunan nilai piutang	5,6	(7.348.266.982)	(61.065.655.486)	Loss on impairment of Receivables
Kerugian pada penurunan nilai goodwill	10	-	(7.470.955.392)	Loss on impairment of goodwill
Kerugian pada penurunan nilai aset tak berwujud	9	-	(74.869.351.005)	Loss on impairment of intangible Assets
Lain-lain – bersih		(4.124.407)	1.873.944.597	Others - net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN		(14.371.110.478)	(212.941.311.519)	TOTAL OTHER EXPENSES
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(33.428.600.880)	(252.006.181.320)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2			TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current
Tangguhan	14c	(314.269.421)	(30.896.633)	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(314.269.421)	(30.896.633)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI TAHUN BERJALAN		(33.742.870.301)	(252.037.077.953)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2,15	(540.715.675)	(416.738.416)	Remeasurement of liabilities for post-employment benefits
Pajak tangguhan terkait	2,14c	118.957.449	91.682.452	Related deferred tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		(421.758.226)	(325.055.964)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(34.164.628.527)	(252.362.133.917)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss current year attributable to:
Pemilik entitas induk		(33.742.860.101)	(251.313.358.082)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(10.200)	(723.719.871)	Non-controlling interest
		(33.742.870.301)	(252.037.077.953)	
Rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(34.164.618.327)	(251.638.414.046)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(10.200)	(723.719.871)	Non-controlling interest
Jumlah		(34.164.628.527)	(252.362.133.917)	Total
Rugi per saham	2,22	(18,98)	(139,80)	Loss per share

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>				Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas)/ Total Equity (Capital Deficiency)	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid in Capital – Net	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)	Sub-jumlah/ Sub-total			
Saldo 1 Januari 2021	180.000.000.000	150.880.124.280	(50.348.914.827)	280.531.209.453	(5.442.064.097)	275.089.145.356	Balance as of January 1, 2021
Rugi komprehensif tahun 2021	-	-	(251.638.414.046)	(251.638.414.046)	(723.719.871)	(252.362.133.917)	Comprehensive loss for 2021
Saldo 31 Desember 2021	180.000.000.000	150.880.124.280	(301.987.328.873)	28.892.795.407	(6.165.783.968)	22.727.011.439	Balance as of December 31, 2021
Rugi komprehensif tahun 2022	-	-	(34.164.618.327)	(34.164.618.327)	(10.200)	(34.164.628.527)	Comprehensive loss for 2022
Saldo 31 Desember 2022	<u>180.000.000.000</u>	<u>150.880.124.280</u>	<u>(336.151.947.200)</u>	<u>(5.271.822.920)</u>	<u>(6.165.794.168)</u>	<u>(11.437.617.088)</u>	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara
keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are
an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	612.456.000	372.500.002	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(627.908.139)	(33.000.000)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(2.593.388.766)	(2.040.167.174)	Cash payment to employees
Penerimaan (pembayaran) kas untuk operasional lainnya	2.532.819.375	1.626.126.017	Cash payment to other operating Expenses
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(76.021.530)	(74.541.155)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap (Catatan 8)	207.877.500	-	Proceed from sale of fixed assets (Note 8)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	207.877.500	-	Net Cash Used in Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	131.855.970	(74.541.155)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	20.715.571	95.256.726	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	152.571.541	20.715.571	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan pada mulanya dengan nama PT Scan Nusantara didirikan di Indonesia sesuai dengan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., No. 65 tanggal 27 September 2004. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 tanggal 30 November 2004, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1308 tanggal 8 Februari 2005. Nama Entitas Induk berubah dari PT Scan Nusantara menjadi PT Envy Technologies Indonesia berdasarkan Akta Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, tanggal 11 Januari 2018. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018, tanggal 16 Januari 2018.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 tanggal 20 September 2019, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178353.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 25 September 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan usaha adalah dalam bidang jasa dan perdagangan. Kegiatan usaha utama Entitas Induk adalah jasa penyimpanan dan perencanaan sistem informasi serta pengembangan program perangkat lunak.

Entitas Induk berkedudukan di Dea Tower II Lt. 7 Suite 702, Mega Kuningan Barat Kav E4.3, Jakarta Selatan. Entitas induk mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Envy Technologies Indonesia Tbk ("Parent Entity") was initially established under the name PT Scan Nusantara established in Indonesia in accordance with the Deed of Notary Sugito Tedjamulja, S.H., No. 65 dated September 27, 2004. This deed of establishment was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28995 HT.01.01.TH.2004 dated November 30, 2004, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1308 dated February 8, 2005. The name of the Parent Entity changed from PT Scan Nusantara to PT Envy Technologies Indonesia based on Deed of Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 2, January 11, 2018. This change has received approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0000783.AH.01.02.TAHUN 2018, January 16, 2018.

The Articles of Association of the Parent Entity have been amended several times, most recently by the Notary Deed of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 51 dated September 20, 2019, regarding the increase in issued and paid-up capital. This change has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0178353.AH.01.11.TAHUN 2019 September 25, 2019

In accordance with article 3 of the Articles of Association of the Parent Entity, the scope of business activities is in the services and trading sector. The main business activities of the Parent Entity are information system storage and planning services as well as software program development.

The Parent Entity is domiciled at Menara Dea Tower II Lt. 7 Suite 702 Mega Kuningan Barat Kav E4.3, South Jakarta. The Parent Entity began conducting business activities commercially in 2004.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2019, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-98/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Saham tersebut ditawarkan pada harga sebesar Rp 100 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 tanggal 20 September 2019 dari Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.200.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 120.000.000.000, sehingga menjadi 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 180.000.000.000.

Peningkatan modal disetor ini telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat Keterangan Komposisi Pemegang Saham No. 170/SG-ENVY/VIII/2019 tanggal 22 Agustus 2019 yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 1.800.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Pengumuman dari Indonesia Stock Exchange dengan Surat No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 tanggal 1 Desember 2020, Bursa Efek Indonesia memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan efek Perusahaan.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 28 Februari 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 43 dari Irma Bonita, SH., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 27, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity Letter No. S-98/D.04/2019 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct an initial public offering of 600,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The shares were offered at a price of Rp 100 per share.

Based on Notarial Deed No. 51 dated September 20, 2019 from Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp 120,000,000,000, so that it becomes 1,800,000,000 shares with a nominal value of Rp 180,000,000,000.

This paid-up capital increase has been approved by the Indonesia Stock Exchange through a Certificate of Shareholder Composition No. 170/SG-ENVY/VIII/2019 dated August 22, 2019 issued by the Securities Administration Bureau.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's totaling to 1,800,000,000 shares, respectively are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Announcement from the Indonesia Stock Exchange with Letter No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 December 1, 2020, Indonesian Stock Exchange decided to temporarily stop trading in the Company's shares.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, based on a resolution on Extraordinary the Annual Stockholders' Meeting held on February 28, 2022, as documented in Notarial Deed No. 43 of Irma Bonita, SH., a public Notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

**c. Board of Commissioners, Directors and
Employees (continued)**

	<u>2022</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Imron Hamzah
Komisaris :	-
Komisaris Independen :	Piter
	Mircle Yap Ching Chai
	dr. Kamelia Faisal,
	MARS
	Mauliandy Nasution
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Mohd Sopiyan bin Mohd Rashdi
Direktur :	Medisa Aris Ginajar Dedet Yandrinal
	Ni Wayan Sukawidiana Resi

	<u>2021</u>	
	Imron Hamzah	<u>Board of Commissioners</u>
	Jonathan Tan Kwan Nyan	President Commissioner
	Abdul Aziz bin Mohd Yusof	Commissioner
	Drs. Anis Baridwan, MBA	Independent Commissioner
	Piter	
	-	
		<u>Board of Directors</u>
	Mohd Nazaruddin bin Abd Hamid	President Director
	Jovana Susana Deil	Director
	Patrick Overhage	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 follows:

Ketua :	Drs. Anis Baridwan, MBA	Chairman
Anggota :	Tarkosunaryo S.E.	Member
	Didit Lasmono	

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (excluding Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup") mempunyai masing-masing 9 dan 21 karyawan tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries (collectively referred to hereafter as "the Group") has a total of 9 and 21 permanent employees, respectively.

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 September 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on September 27, 2023 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

d. Entitas Anak

d. Subsidiaries

Entitas Anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The consolidated subsidiaries and the percentages of equity held by the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ total assets before elimination	
				2022	2021	2022	2021
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Ritel Global Solusi	Jakarta	Perdagangan, konsultasi, jasa pengiriman dan programming / Trading, consulting, delivery and programming services	Belum beroperasi/Not operational yet	70%	70%	-	-
PT Envy Unity Indonesia	Jakarta	Perdagangan, konsultasi dan jasa programming/ Trading, consulting and programming services	Belum beroperasi/Not operational yet	99%	99%	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Envy Kapital Indonesia	Jakarta	Perdagangan, konsultasi manajemen dan jasa programming/ Trading, management consulting and programming services	Belum beroperasi/Not operational yet	99%	99%	97.530.000	98.550.000

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

2022			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Ritel Global Solusi	70%	(6.266.769.469)	-
PT Envy Kapital Indonesia	99%	975.300	(10.200)
PT Envy Unity Indonesia	99%	100.000.000	-
2021			
Kepentingan Non-pengendali yang material/ Material Non-controlling Interest			
Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Bagian kepentingan kepemilikan efektif/ Effective equity interest held	Saldo akumulasi/ Accumulated balances	Bagian laba (rugi)/ Share in profit (loss)
PT Ritel Global Solusi	70%	(6.266.769.469)	(723.713.111)
PT Envy Kapital Indonesia	99%	985.500	(6.760)
PT Envy Unity Indonesia	99%	100.000.000	-

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Langsung

PT Ritel Global Solusi (RGS)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Oktober 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh dari sebesar Rp 250.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Entitas Induk memperoleh 70% kepemilikan saham RGS dengan setoran modal sebesar Rp 3.500.000.000.

RGS adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Saat ini, RGS beroperasi dalam perdagangan dengan berbasis online melalui aplikasi "KO-IN". RGS berkedudukan di Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 09 Mei 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 dari Suherman, SH., M.Kn di Jakarta, mengalami perubahan sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	2022
Komisaris Utama :	Halimy Bin Mahmood
Komisaris Independen :	Devi Erna Rachmawati
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Nur Risqonah
Direktur :	Mohammad Za Ed Bin Ramli

PT Envy Unity Indonesia (EUI)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 52 tanggal 20 September 2019, oleh Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Entitas Induk mendirikan EUI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 9.900.000.000 atau 99% dari saham yang dikeluarkan EUI.

EUI adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan komputer dan perlengkapan komputer. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, EUI belum memulai kegiatan operasi komersialnya. EUI berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal Laporan Audit Independent, belum terdapat perubahan akta terkait dengan perubahan anggaran dasar tempat dan kedudukan EUI.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership

PT Ritel Global Solusi (RGS)

In accordance with Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2019, by Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., RGS increased the fully paid-up and issued capital from Rp 250,000,000 to Rp 5,000,000,000. The Parent Entity acquires 70% ownership of RGS shares with a paid-up capital of Rp 3,500,000,000.

RGS is an entity engaged in services and trading. Currently, RGS operates in online-based trading through the "KO-IN" application. RGS is domiciled at Jl. Pangeran Antasari No. 62, Cipete, South Jakarta.

As of December 31, 2022, based on a resolution on Extraordinary the Annual Stockholders' Meeting held on May 09, 2022, as documented in Notarial Deed No. 3 of Suherman, SH., M.Kn a public Notary in Jakarta, the Company's changes of the following:

2021	Board of Commissioners
Dato' Sri Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi :	President Commissioner
Devi Erna Rachmawati :	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>	
Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid :	President Director
Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid :	Director

PT Envy Unity Indonesia (EUI)

In accordance with Notarial Deed No. 52 dated September 20, 2019, by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., the Parent Entity established EUI with issued and fully paid capital of Rp 9,900,000,000 or 99% of the shares issued by EUI.

EUI is an entity engaged in the trading of computers and computer equipment. As of December 31, 2019, EUI has not started its commercial operations. EUI is domiciled at Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta. As of the date of the Independent Audit Report, there have been no changes to the deed related to changes to the articles of association of the place and position of EUI.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak Langsung (lanjutan)

PT Envy Kapital Internasional (EKI)

Sesuai dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 12 November 2019, oleh Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., Entitas Induk mengakuisisi 99% kepemilikan saham EKI dari Mahendra dan Ruben Partogi dengan harga pengalihan sebesar Rp 99.000.000.

EKI adalah entitas yang bergerak dalam bidang konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, EKI belum memulai kegiatan operasi komersialnya. EKI berkedudukan di Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal Laporan Audit Independent, belum terdapat perubahan akta terkait dengan perubahan anggaran dasar tempat dan kedudukan EKI.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Envy Kapital Internasional (EKI)

In accordance with Notarial Deed No. 2 dated November 12, 2019, by Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., the Parent Entity acquired 99% ownership of EKI shares from Mahendra and Ruben Partogi with a transfer price of Rp 99,000,000.

EKI is an entity engaged in computer consulting and computer facility management. As of December 31, 2019, EKI has not started its commercial operations. EKI is domiciled at Menara Rajawali Lt. 23, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. #5.1, Mega Kuningan Area, South Jakarta. As of the date of the Independent Audit Report, there have been no changes to the deed related to changes to the articles of association of the place and position of EKI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) IAI dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Indonesian Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards (DSAS) of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (continued)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2022 as disclosed in this Note.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Although these estimations are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimation. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimation are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan konsolidasian dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its consolidated financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa"

- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations" related to Reference to the Financial Reporting Conceptual Framework
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Costs to Fulfill the Contract
- Annual Improvement to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan,
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang,
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi,
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Effective January 1, 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use,
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current,
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" related to the Definition of Accounting Estimates,
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction.

Efektif 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Effective January 1, 2025

- SFAS 74 "Insurance Contracts".

The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022, terhadap laporan keuangan Grup.

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning January 1, 2022, on the Group financial statements.

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principle of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total profit or loss and others comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable profit or loss and others comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

d. Principle of Consolidation (continued)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

e. Foreign Currency Translation (continued)

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 15.731 dan Rp 14.269 per AS\$ 1.

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 15,731 and Rp 14,269 respectively, to United States (US) \$1.

f. Kombinasi Bisnis

f. Business Combinations

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Related Party Transaction

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other assets, which are classified as financial assets at amortised cost. The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Pengujian SPPI (lanjutan)

SPPI Test (continued)

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL")*.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Groups business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

- *how the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *the risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *how business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *the expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Business Model Assessment (continued)

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment loss".

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

Effective Interest Method ("EIR")

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Penghasilan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment Loss".

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

SBE is a method used to calculate the amortized cost of financial instruments and a method of allocating interest income over the relevant period. SBE is an interest rate that precisely discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received that are an integral part of SBE, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the financial instrument, or, if more appropriate, the shorter period is used to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

The adoption of PSAK 71: Financial Instruments changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of a financial asset is reduced directly by the impairment loss for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, utang bank, beban akrual, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables - third parties, bank loans, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group does not have financial liabilities at fair value through profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Financial Liabilities (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

iii. Reclassification of Financial Instrument

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

h. Financial Instruments (continued)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be currently available rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v. Pengukuran nilai wajar

v. Fair Value Measurement

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang kepada pihak lain baik kepada perusahaan atau individu yang belum memenuhi kewajibannya.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Grup telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Peralatan proyek	8
Perabotan dan peralatan kantor	4-20
Kendaraan	8

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Grup mengakui rugi penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang diperoleh kembali dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Penurunan nilai aset diakui sebagai rugi dan pemulihan nilai aset diakui sebagai laba dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Advances

Advances is the down payment to other parties to the Company or Individuals who have not fulfilled their obligation.

j. Fixed Assets

Fixed assets are carried at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use. The Group has selected cost method in measuring fixed assets after initial recognition.

Depreciation is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of the assets are as follows:

Project equipments
Office furniture and equipments
Vehicles

Expenditures incurred after fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to statements of profit or loss and other comprehensive income in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs fixed assets.

The Group recognize loss on the impairment in asset value when the estimated recoverable amount of an asset is lower than its carrying amount. At balance sheet date, the Company determines whether there is an indication of impairment in asset value. The impairment is recognized as loss and any recovery in impairment is recognized as gain in the current statements of income.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset Tak Berwujud

k. Intangible Assets

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak untuk mendukung proses operasional Grup. Masa manfaat aset tak berwujud diperkirakan diamortisasi dalam 4 tahun.

Intangible assets are software to support operational process of the Group. The useful life of the intangible assets estimated to be amortized in 4 years.

Goodwill

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

l. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Transaksi Sewa

m. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

The Group has adopted PSAK 73: Leases, which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- 1) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- 2) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- 3) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

- 1) *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- 2) *The Grup has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- 3) *The Grup has the right to direct the use of the identified asset. The Grup has this right when it has the decisionmaking rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Grup has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Grup has the right to operate the asset; or*
 - *The Grup designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used*

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Grup allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease Transactions (continued)

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, The Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liability

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these as an expense on a straight-line basis over these lease term.

n. Revenue and Expense Recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Grup mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Liabilitas kontrak disajikan sebagai uang muka pelanggan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
- 5) Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services to a customer, that is, when the customer obtains control over the goods or services. Performance obligations can be fulfilled at a certain time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to fulfillment obligations.

The Group recognizes contract assets and contract liabilities in connection with revenue from contracts with customers. Contract liabilities are presented as advances from customers.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Imbalan Kerja Karyawan

Grup menyediakan Cadangan imbalan kerja karyawan imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Cadangan neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini cadangan imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan cadangan imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali cadangan imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur cadangan atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian cadangan imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini cadangan imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits

The Group provides Allowance for - employee benefits for employees benefits in accordance with Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2 and Government Regulation No. 35 year 2021 dated February 2. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's allowance for employee benefits are calculated as present value of allowance for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of allowance for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the allowance for employee' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of allowance for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of allowance for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen (lanjutan)

Grup melakukan indentifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal tentang komponen Grup yang dianalisa secara berkala oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya berdasarkan segmen dan menilai prestasi mereka.

r. Laba per Saham

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, entitas menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan efek setelah pajak bunga yang diakui dalam periode tersebut terkait dengan obligasi konversi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bahwa definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 telah dipenuhi. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information (continued)

Operating segments are required to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

r. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purposes of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the Company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Grup's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

a. Judgments made in applying accounting policies

In the process of applying the Grup's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for and grouped in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan
kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan
- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgments made in applying accounting policies
(continued)**

Functional Currency Determination

The functional currency of the Group are the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost.

Allowance for Impairment of Financial Assets - Loans
and Receivables

The Group calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lengkap dalam Catatan 2h dan 24.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 hingga 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset sehingga beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimated Sources of Uncertainty (lanjutan)

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2h and 24.

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lengkap diungkapkan dalam Catatan 20 dan 15.

Kemampuan Untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimated Sources of Uncertainty (lanjutan)

Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earning profit through other comprehensive income in the periode which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 20 and 15.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Kas - Rupiah	7.299.591
Bank	
Rupiah	
PT Bank Mega Syariah	71.426.427
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.692.105
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6.358.549
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.530.000
PT Bank Victoria International Tbk	1.863.924
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Dollar AS	
PT Bank Mega Syariah	6.819.822
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.581.123
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Sub-jumlah	145.271.950
Jumlah	152.571.541

Semua rekening bank dalam mata uang Rupiah ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak ketiga	
PT Dinamika Utama Jaya	27.178.400.000
PT Lasmana Swasti Prashida	6.080.501.200
Lain-lain	387.280.887
Pihak berelasi	
PT Envy Manajemen Konsultasi	1.332.444.000
Sub-jumlah	34.978.626.087
Penyisihan atas penurunan nilai	(33.646.182.087)
Jumlah	1.332.444.000

Rincian mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.596	Cash on hand - Rupiah
		Cash in banks
		Rupiah
	-	PT Bank Mega Syariah
	6.861.953	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	6.583.371	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	3.550.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	1.175.169	PT Bank Victoria International Tbk
	819.929	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		US Dollar
	-	PT Bank Mega Syariah
	1.434.178	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	289.375	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	20.713.975	Sub-total
	20.715.571	Total

All bank accounts denominated in Rupiah currency were placed in third party banks.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		Third parties
	27.778.400.000	PT Dinamika Utama Jaya
	6.080.501.200	PT Lasmana Swasti Prashida
	387.280.887	Others
		Related party
	-	PT Envy Manajemen Konsultasi
	34.246.182.087	Sub-total
	(34.246.182.087)	Allowance for impairment
	-	Total

The details of trade receivables based on aging are as follows:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	<u>2022</u>
Saldo awal	(34.246.182.087)
Beban penurunan nilai tahun berjalan	-
Pemulihan penurunan nilai	600.000.000
Saldo akhir	<u>(33.646.182.087)</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Belum jatuh tempo	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	34.978.626.087
Sub-jumlah	34.978.626.087
Penyisihan atas penurunan nilai	(33.646.182.087)
Jumlah	<u>1.332.444.000</u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Paus Skala Teknologi	20.104.515.561
PT Dua Empat Tujuh	6.494.223.274
PT Data Inteligen Indonesia	735.979.261
Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid	6.000.000.000
Januar Marsello	1.100.000.000
Lain-lain	1.244.366.940
Penyisihan atas penurunan nilai	(34.767.740.381)
Sub-jumlah pihak ketiga	911.344.655
Pihak berelasi (Catatan 23)	101.000.000
Jumlah - bersih	<u>1.012.344.655</u>

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2021</u>	
	-	<i>Beginning balance</i>
	(34.246.182.087)	<i>Loss on impairment current year</i>
	-	<i>Recovery for impairment</i>
Saldo akhir	<u>(34.246.182.087)</u>	<i>Ending balance</i>

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>		<i>Third parties</i>
Belum jatuh tempo	-	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		<i>Past due but not impaired</i>
1 - 30 hari	-	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	34.246.182.087	<i>More than 90 days</i>
Sub-jumlah	34.246.182.087	<i>Sub-total</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(34.246.182.087)	<i>Allowance for impairment</i>
Jumlah	<u>-</u>	<i>Total</i>

Based on review of trade receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>		<i>Third parties</i>
PT Paus Skala Teknologi	20.104.515.561	<i>PT Paus Skala Teknologi</i>
PT Dua Empat Tujuh	7.269.223.274	<i>PT Dua Empat Tujuh</i>
PT Data Inteligen Indonesia	735.979.261	<i>PT Data Inteligen Indonesia</i>
Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid	-	<i>Mohd Nadzarudin Bin Abd Hamid</i>
Januar Marsello	1.100.000.000	<i>Januar Marsello</i>
Lain-lain	1.244.366.940	<i>Others</i>
Penyisihan atas penurunan nilai	(26.819.473.399)	<i>Allowance for impairment</i>
Sub-jumlah pihak ketiga	3.634.611.637	<i>Sub-total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)	6.101.000.000	<i>Related parties (Note 23)</i>
Jumlah - net	<u>9.735.611.637</u>	<i>Total - net</i>

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian mutasi cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	(26.819.473.399)	-	Beginning balance
Beban penurunan nilai tahun berjalan	(7.948.266.982)	(26.819.473.399)	Loss on impairment current year
Pemulihan penurunan nilai	-	-	Recovery for impairment
Saldo akhir	(34.767.740.381)	(26.819.473.399)	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

The details of other receivables based on aging are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(26.819.473.399)	-	Beginning balance
Beban penurunan nilai tahun berjalan	(7.948.266.982)	(26.819.473.399)	Loss on impairment current year
Pemulihan penurunan nilai	-	-	Recovery for impairment
Saldo akhir	(34.767.740.381)	(26.819.473.399)	Ending balance

Based on review of other receivables account at the end of the year, management of the Group believes that provision for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sistem integrasi telekomunikasi	44.934.225.071	44.934.225.071	Telecommunication integration system
Lisensi software	22.740.066.514	22.740.066.514	Software licenses
Sistem integrasi informatika	21.054.836.365	21.054.836.365	Informatics integration systems
Lain-lain	2.704.976.751	2.704.976.751	Others
Sub-jumlah	91.434.104.701	91.434.104.701	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	(77.899.246.384)	(71.077.226.430)	Allowance for impairment
Jumlah	13.534.858.317	20.356.878.271	Total

Rincian mutasi cadangan penurunan nilai uang muka adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal	(71.077.226.430)	-	Beginning balance
Beban penurunan nilai tahun berjalan	(6.822.019.954)	(71.077.226.430)	Loss on impairment current year
Pemulihan penurunan nilai	-	-	Recovery for impairment
Saldo akhir	(77.899.246.384)	(71.077.226.430)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2022, berdasarkan penelaahan terhadap akun uang muka, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai uang muka tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas proyek yang tidak terealisasi.

7. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Sistem integrasi telekomunikasi	44.934.225.071	44.934.225.071	Telecommunication integration system
Lisensi software	22.740.066.514	22.740.066.514	Software licenses
Sistem integrasi informatika	21.054.836.365	21.054.836.365	Informatics integration systems
Lain-lain	2.704.976.751	2.704.976.751	Others
Sub-jumlah	91.434.104.701	91.434.104.701	Sub-total
Penyisihan atas penurunan nilai	(77.899.246.384)	(71.077.226.430)	Allowance for impairment
Jumlah	13.534.858.317	20.356.878.271	Total

The details of the mutation of advances impairment reserves are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(71.077.226.430)	-	Beginning balance
Beban penurunan nilai tahun berjalan	(6.822.019.954)	(71.077.226.430)	Loss on impairment current year
Pemulihan penurunan nilai	-	-	Recovery for impairment
Saldo akhir	(77.899.246.384)	(71.077.226.430)	Ending balance

As of December 31, 2022, based on a review of the advance accounts, the Group's management believes that the down payment impairment allowance is sufficient to cover possible losses on unrealized projects.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. FIXED ASSETS

This account consists of:

2022						
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3.860.962.602	-	3.850.000	-	3.857.112.602	Office furniture and equipments
Kendaraan	1.559.191.017	-	656.900.000	-	902.291.017	Vehicles
Jumlah	30.620.153.619	-	660.750.000	-	29.959.403.619	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan proyek	11.025.000.000	3.150.000.000	-	-	14.175.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.595.050.457	229.626.953	3.850.000	-	2.820.827.410	Office furniture and equipments
Kendaraan	473.869.050	129.129.085	257.571.875	-	345.426.260	Vehicles
Jumlah	14.093.919.507	3.508.756.038	261.421.875	-	17.341.253.670	Total
Nilai buku bersih	16.526.234.112				12.618.149.949	Net book value
2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Dampak pelepasan entitas anak/ Effect of Disposal of a subsidiary	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Peralatan proyek	25.200.000.000	-	-	-	25.200.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	3.864.652.602	-	3.690.000	-	3.860.962.602	Office furniture and equipments
Kendaraan	2.092.091.017	-	532.900.000	-	1.559.191.017	Vehicles
Jumlah	31.156.743.619	-	536.590.000	-	30.620.153.619	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Peralatan proyek	7.875.000.000	3.150.000.000	-	-	11.025.000.000	Project equipment
Perabotan dan peralatan kantor	2.308.940.556	289.799.901	3.690.000	-	2.595.050.457	Office furniture and equipments
Kendaraan	458.072.256	260.042.627	244.245.833	-	473.869.050	Vehicles
Jumlah	10.642.012.812	3.699.842.528	247.935.833	-	14.093.919.507	Total
Nilai buku bersih	20.514.730.807				16.526.234.112	Net book value

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2022	2021	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 20)	3.175.364.193	3.185.177.202	Cost of Revenues (Note 20)
Beban Usaha (Catatan 21)	333.391.845	514.665.326	Operating Expense (Note 21)
Jumlah	3.508.756.038	3.699.842.528	Total

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pengurangan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mencakup penjualan dan pelepasan aset tetap dengan rincian keuntungan yang diperoleh sebagai berikut:

	2022	2021
Nilai penjualan	207.877.500	-
Jumlah tercatat	(399.328.125)	(288.654.167)
Kerugian bersih atas penjualan aset tetap	(191.450.625)	(288.654.167)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

8. FIXED ASSETS (continued)

Deductions of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021 comprise sales and disposal of fixed assets with details of resulting gain on sales as follows:

	2022	2021
Proceeds from sale	207.877.500	-
Carrying amount	(399.328.125)	(288.654.167)
Net loss on sale of fixed asset	(191.450.625)	(288.654.167)

Based on management review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

9. ASET TAK BERWUJUD

Rincian dan mutasi aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

9. INTANGIBLE ASSETS

The details and movements of intangible assets are as follow:

	2022				31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penurunan Nilai/ Impairment		
Biaya perolehan					125.841.980.065	Acquisition cost
Software kantor	386.933.742	-	-	-	386.933.742	Office software
Aplikasi dan Sistem DGP	22.457.356.358	-	-	-	22.457.356.358	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	51.258.489.965	-	-	-	51.258.489.965	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	51.739.200.000	-	-	-	51.739.200.000	Financial and tax Platform
Jumlah	125.841.980.065				125.841.980.065	Total
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Software kantor	378.414.939	7.543.075	-	-	385.958.014	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	5.614.339.090	-	-	-	5.614.339.090	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	12.814.622.491	12.814.622.491	-	-	25.629.244.982	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	12.934.800.000	-	-	-	12.934.800.000	Financial and tax platform
Jumlah	31.742.176.520	12.822.165.566	-	-	44.564.342.086	Total
Penurunan nilai						Allowance for impairment losses
Software kantor	-	-	-	-	-	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	16.843.017.268	-	-	-	16.843.017.268	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	19.221.933.737	-	-	-	19.221.933.737	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	38.804.400.000	-	-	-	38.804.400.000	Financial and tax platform
Jumlah	74.869.351.005	-	-	-	74.869.351.005	Total
Nilai buku bersih	19.230.452.540				6.408.286.974	Net book value

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

9. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2021						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan Nilai / Impairment	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Software kantor	386.933.742	-	-	-	-	386.933.742	Office software
Aplikasi dan Sistem DGP	-	-	-	22.457.356.358	-	22.457.356.358	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	-	-	-	51.258.489.965	-	51.258.489.965	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	-	-	-	51.739.200.000	-	51.739.200.000	Financial and tax Platform
Aset tak berwujud dalam pengembangan	135.133.435.329	-	(9.678.389.006)	(125.455.046.323)	-	-	Intangible asset under development
Jumlah	135.520.369.071		(9.678.389.006)			125.841.980.065	Total
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Software kantor	375.787.971	2.626.968	-	-	-	378.414.939	Office software
Aplikasi dan sistem DGP	-	5.614.339.090	-	-	-	5.614.339.090	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	-	12.814.622.491	-	-	-	12.814.622.491	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	-	12.934.800.000	-	-	-	12.934.800.000	Financial and tax platform
Jumlah	375.787.971	31.366.388.549				31.742.176.520	Total
Penurunan nilai							Allowance for impairment losses
Aplikasi dan sistem DGP	-	-	-	-	16.843.017.268	16.843.017.268	DGP application and systems
Prototipe aplikasi Wowbid	-	-	-	-	19.221.933.737	19.221.933.737	Wowbid application prototype
Platform keuangan dan perpajakan	-	-	-	-	38.804.400.000	38.804.400.000	Financial and tax platform
Jumlah					74.869.351.005	74.869.351.005	Total
Nilai buku bersih	135.144.581.100					19.230.452.540	Net book value

Pada tahun 2022 dan 2021, beban amortisasi aset tak berwujud dibebankan pada beban usaha, masing-masing sebesar Rp 12.822.165.566 dan Rp 31.366.388.549 (Catatan 21).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

In 2022 and 2021, amortization expenses of intangible assets charged to operating expenses amounting to Rp 12,822,165,566 and Rp 31,366,388,549 respectively. (Note 21).

Based on the results of management's review, there were events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of intangible assets on December 31, 2022 and 2021.

10. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini merupakan goodwill yang diperoleh Perusahaan atas akuisisi PT Ritel Global Solusi (RGS) sebesar Rp 7.470.955.391. Pada tahun 2021, nilai goodwill tersebut telah mengalami penurunan nilai seluruhnya sehubungan dengan belum beroperasinya RGS sampai dengan saat ini.

10. GOODWILL

As of December 31, 2022 and 2021, this account represents goodwill which resulted from the Company acquisition of PT Ritel Global Solusi (RGS) amounting to Rp 7,470,955,391. In 2021, this account has been fully impaired due to the fact that RGS has not start the operation yet until the date of opinion of this report.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Abyor International	18.512.000.000
Lain-lain	1.786.895.261
Jumlah	20.298.895.261

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

11. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	18.512.000.000	<i>PT Abyor International</i>
	1.724.803.400	<i>Others</i>
Jumlah	20.236.803.400	Total

As of December 31, 2022 and 2021, no guarantees were provided by the Group for the trade payables.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pihak berelasi (Catatan 23)	518.379.418
Pihak ketiga	2.226.485.371
Jumlah - bersih	2.744.864.789

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian besar akun ini merupakan utang lain-lain RGS (Entitas Anak) kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 2.744.864.789 dan Rp 2.143.005.287.

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	-	<i>Related party (Note 23)</i>
	2.143.005.287	<i>Third parties</i>
Jumlah - bersih	2.143.005.287	Total - net

As of December 31, 2022 and 2021, this account mostly represents other payables of RGS (Subsidiary) to third parties each amounted to Rp 2,744,864,789 and Rp 2,143,005,287, respectively.

13. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Gaji	2.400.744.290
Legal dan perizinan	1.793.300.000
Jasa tenaga ahli	615.500.003
Asuransi	36.535.999
Jumlah	4.846.080.292

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1.195.755.750	<i>Salaries</i>
	810.000.000	<i>Legal and licenses</i>
	300.000.003	<i>Profesional fees</i>
	83.314.567	<i>Insurance</i>
Jumlah	2.389.070.320	Total

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 ayat 2	75.661.785	34.873.310	Article 4 (2)
Pasal 21	1.844.254.892	1.695.767.487	Article 21
Pasal 23	60.718.241	59.381.311	Article 23
Pasal 29			Article 29
Tahun 2018	1.062.096.532	1.062.096.532	Year 2018
Tahun 2019	3.953.380.542	3.953.380.542	Year 2019
Pajak final	12.986.808	12.986.808	Final tax
Pajak Pertambahan Nilai	10.419.314.016	10.283.416.611	Value Added Tax
Tagihan Pajak - Surat Ketetapan Pajak	657.613.115	654.513.115	Tax Collection - Notice of Tax Assessment
Sub-jumlah	<u>18.086.025.931</u>	<u>17.756.415.716</u>	Sub-total
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	46.978.859	46.978.859	Article 21
Pasal 23	1.611.556	1.611.556	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	170.399.476	170.399.476	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>218.989.891</u>	<u>218.989.891</u>	Sub-total
Jumlah	<u>18.305.015.822</u>	<u>17.975.405.607</u>	Total

Rincian klaim pajak terutang sebagai berikut:

Details of tax claims payable are as follows:

	2022	
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Tahun 2015	31.018.941	Final Income Tax Underpayment Assessment Letter Year 2015
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 26 Tahun 2019	1.404.513	Income Tax Underpayment Assessment Letter Article 26 of 2019
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 25/29 Badan Tahun 2019	4.830.753	Tax Underpayment Assessment Letter Article 25/29 of the Agency in 2019
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 21 Tahun 2019	35.408.548	Income Tax Underpayment Assessment Letter Article 21 of 2019
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Final Tahun 2020	1.704.851	Final Income Tax Underpayment Assessment Letter Year 2020
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23 Tahun 2020	1.016.398	Income Tax Underpayment Assessment Letter Article 23 of 2020
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 25/29 Badan Tahun 2020	571.129.111	Tax Underpayment Assessment Letter Article 25/29 of the Agency in 2020
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Dalam Negeri Tahun 2020	4.500.000	Domestic VAT Underpayment Tax Assessment Letter 2020
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Dalam Negeri Tahun 2021	3.500.000	Domestic VAT Underpayment Tax Assessment Letter 2021
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPN Dalam Negeri Tahun 2022	3.000.000	Domestic VAT Underpayment Tax Assessment Letter 2022
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh Pasal 23 Tahun 2022	100.000	Income Tax Underpayment Assessment Letter Article 23 of 2022
Jumlah	<u>657.613.115</u>	Total

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income taxes benefit (expenses)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	-	-	Sub-total
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax benefit
Perusahaan	(314.269.420)	(30.896.633)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	(314.269.420)	(30.896.633)	Sub-total
Jumlah	(314.269.420)	(30.896.633)	Total

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

	2022	2021	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(33.428.600.880)	(252.006.181.320)	Loss before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	1.020.000	2.413.053.038	Loss before tax of Subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(33.427.580.880)	(249.593.128.282)	Loss before tax of the Company
Beda waktu:			Temporary difference:
Imbalan kerja karyawan	431.549.127	(140.439.243)	Employee benefit
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	14.221.173.773	212.631.767.580	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(63.078)	(40.388)	Other income already subjected to final tax
Taksiran rugi fiskal	(18.774.921.058)	(37.101.840.333)	Estimated taxable loss

Rincian dari akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the accumulated tax losses as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Taksiran rugi fiskal	(18.774.921.058)	(37.101.840.333)	Estimated taxable loss
Rugi fiskal awal tahun:			Fiscal loss beginning of year:
2022	(58.857.960.286)	(21.756.119.953)	2022
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - bersih	(77.632.881.344)	(58.857.960.286)	Accumulated fiscal loss end of year - net

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) follows:

		2022				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (changed) to				
		1 Januari 2022/ January 1, 2022	Laba rugi/ Profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Koreksi/ Adjustment	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan						<i>The Company</i>
Cadangan						<i>Allowance for</i>
imbalan kerja		327.951.031	(314.269.421)	118.957.449	-	132.639.059
karyawan						<i>employee benefits</i>
Jumlah		327.951.031	(314.269.421)	118.957.449	-	132.639.059
						Total
		2021				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credit (changed) to				
		1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Koreksi/ Adjustment	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan						<i>The Company</i>
Cadangan						<i>Allowance for</i>
imbalan kerja		357.169.038	(30.896.633)	91.682.452	(90.003.826)	327.951.031
karyawan						<i>employee benefits</i>
Jumlah		357.169.038	(30.896.633)	91.682.452	(90.003.826)	327.951.031
						Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets will be realized through future taxable income.

d. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGKT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 tahun 2020 tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 tanggal 2 Februari 2021, Perusahaan diharuskan untuk memberikan imbalan pasca kerja tertentu untuk karyawannya pada saat masa kerja mereka berakhir. Manfaat ini terutama dihitung menurut masa kerja dan kompensasi karyawan menerima pada penyelesaian pekerjaan.

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

In accordance with the Job Creation Law No. 11 year 2020 dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35 year 2021 dated February 2, 2021, the Company was required to provide certain post-employment benefits to its employees at the time of their employment period ended. These benefits were primarily calculated according to years of service and the employee's compensation received at the completion of employment.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan internal dan laporan aktuarial dari KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo tanggal 10 Juli 2023 dan 22 Februari 2023. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2022
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji/tahun	5 %
Tingkat diskonto/tahun	6,77 %
Tingkat kematian	100% TMI IV
Jumlah karyawan	9
	2022
Biaya jasa kini	331.971.268
Beban bunga	99.577.859
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	-
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	431.549.127
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan	540.715.675
Komponen biaya imbalan pasti diakui di penghasilan komprehensif lain	540.715.675
Jumlah	972.264.802

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 2 Pebruari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Sehingga perubahan manfaat UU No. 13 Tahun 2003 menjadi UU No. 11 Tahun 2020 dan PP No. 35 Tahun 2021 menimbulkan laba atas amandemen perhitungan.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2022
Cadangan imbalan kerja karyawan awal tahun	1.490.686.509
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	431.549.127
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	540.715.675
Imbalan kerja yang dibayarkan	(1.860.046.492)
Cadangan imbalan kerja karyawan akhir tahun	602.904.819

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and Subsidiaries recorded estimated liabilities for employee benefits based on internal calculations and actuarial reports from KKA Nurchwan and PT Sigma Prima Solusindo, respectively July, 10 2023 and February 22, 2023. Using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2021	
57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
5 %	5 %	Salary increase/year
6,68 %	6,68 %	Discount rate/year
100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
21	21	Number of employees
	2021	
181.428.434	181.428.434	Current service cost
83.428.410	83.428.410	Interest cost
(405.296.087)	(405.296.087)	Decrease in liabilities due to program changes
(140.439.243)	(140.439.243)	Component of employee benefits cost recognized in profit or loss
416.738.416	416.738.416	Actuarial loss (gain) arising from: Changes in financial Assumptions
416.738.416	416.738.416	Component of employee benefits cost recognized in other comprehensive income
276.299.173	276.299.173	Total

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 regarding "Job Creation". On 2 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. So that changes in the benefits of Law no. 13 of 2003 became Law no. 11 of 2020 and PP No. 35 of 2021 gives rise to a return on the calculation amendment.

Movements of long-term employee benefits liability are as follows:

	2021	
1.214.387.336	1.214.387.336	Allowance for employee benefits at the beginning of the year
(140.439.243)	(140.439.243)	Employee benefits expense during the year (Note 21)
416.738.416	416.738.416	Remeasurement of defined benefit Liability
-	-	Rewards paid
1.490.686.509	1.490.686.509	Allowance for employee benefits at the end of the year

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 to changes in the principal assumptions are as follows:

2022				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption		
Tingkat diskonto	1%	591.034.289	616.600.898	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	616.495.160	590.739.143	<i>Salary growth rate</i>
2021				
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on employee benefits liability Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)				
Perubahan asumsi/ Changes on assumption	Kenaikan asumsi/ Increase on assumption	Penurunan asumsi/ Decrease on assumption		
Tingkat diskonto	1%	1.430.031.581	1.562.410.837	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.561.914.972	1.428.590.619	<i>Salary growth rate</i>

16. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham entitas induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi efek, adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The composition of the parent entity's share ownership on December 31, 2022 and 2021 based on reports managed by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, is as follows:

2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid up Capital	Name of Shareholders
PT Envy Manajemen				<i>PT Envy Manajemen</i>
Konsultasi	130.352.100	7,24%	13.035.210.000	<i>Konsultasi</i>
Weiser Global Capital	108.157.000	6,01%	10.815.700.000	<i>Weiser Global Capital</i>
Hazmi Bin Hussain	7.378.220	0,41%	737.822.000	<i>Hazmi Bin Hussain</i>
Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%	379.178.000	<i>Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.550.320.900	86,13%	155.032.090.000	<i>Public (each below 5%)</i>
Jumlah	1.800.000.000	100%	180.000.000.000	Total

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

16. SHARE CAPITAL (continued)

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	2021		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid up Capital	Name of Shareholders
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
Weiser Global Capital	108.157.000	6,01%		10.815.700.000	Weiser Global Capital
Hazmi Bin Hussain	7.378.220	0,41%		737.822.000	Hazmi Bin Hussain
Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	3.791.780	0,21%		379.178.000	Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.680.673.000	93,37%		168.067.300.000	Public (each below 5%)
Jumlah	1.800.000.000	100%		180.000.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan pinjaman serta utang terdiri dari utang bank dikurangi dengan saldo kas.

Capital Management

The primary objective of the Groups' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Group consists of equity attributable to owners of the Company and loans consists of short-term bank loans net of cash.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2022	2021	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	162.000.000.000	162.000.000.000	Additional paid-in capital during the Initial Public Offering
Biaya emisi saham	(11.881.440.000)	(11.881.440.000)	Stock issuance costs
Lain-lain	761.564.280	761.564.280	Others
Jumlah	150.880.124.280	150.880.124.280	Total

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

18. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of

	2022					
Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) for the Year	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Jumlah/ Total
PT Ritel Global Solusi	1.500.000.000	-	(7.766.769.468)	-	-	(6.266.769.468)
PT Envy Kapital International	1.000.000	-	(14.500)	-	(10.200)	975.300
PT Envy Unity Indonesia	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000
Jumlah/ Total	1.601.000.000	-	(7.766.783.968)	-	(10.200)	(6.165.794.168)

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	2021		Jumlah/ Total
				Penyesuaian Nilai Wajar Aset Bersih Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value of Subsidiary's Net Assets	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) for the year	
PT Ritel Global Solusi	1.500.000.000	-	(7.043.056.357)	-	(723.713.111)	(6.266.769.468)
PT Envy Kapital International	1.000.000	-	(7.740)	-	(6.760)	985.500
PT Envy Unity Indonesia	100.000.000	-	-	-	-	100.000.000
Jumlah/ Total	1.601.000.000	-	(7.043.064.097)	-	(723.719.871)	(6.165.783.968)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	RGS	EKI	EUI	
Aset lancar	-	97.530.000	10.000.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	Non-current assets
Jumlah aset	-	97.530.000	10.000.000.000	Total assets
Liabilitas jangka pendek	20.889.231.562	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	20.889.231.562	-	-	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas)	(20.889.231.562)	97.530.000	10.000.000.000	Total equity (capital deficiency)
	2021			
	RGS	EKI	EUI	
Aset lancar	-	98.550.000	10.000.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	-	-	-	Non-current Assets
Jumlah aset	-	98.550.000	10.000.000.000	Total assets
Liabilitas jangka pendek	20.889.231.562	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	Non-current Liabilities
Jumlah liabilitas	20.889.231.562	-	-	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas)	(20.889.231.562)	98.550.000	10.000.000.000	Total equity (capital deficiency)

19. PENDAPATAN

19. REVENUES

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenues are as follows:

	2022	2021	
Jasa pengamanan teknologi informasi	-	272.500.002	Information technology security services
Sistem integrasi telekomunikasi (Catatan 23)	1.944.900.000	-	Telecommunication integration system (Note 23)
Jumlah	1.944.900.000	272.500.002	Total

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Penyusutan (Catatan 8)	3.175.364.193
Gaji dan tunjangan	-
Lain-lain	690.000.000
Jumlah	3.865.364.193

21. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Amortisasi (Catatan 9)	12.822.165.566
Perpajakan	1.285.403.889
Jasa tenaga ahli	773.400.000
Gaji dan tunjangan	733.342.274
Sewa	567.920.160
Imbalan kerja (Catatan 15)	431.549.127
Penyusutan (Catatan 8)	333.391.845
Listrik, air, dan telepon	66.821.288
Perjalanan dinas	42.308.545
Perlengkapan kantor	24.772.282
Jamsostek	16.535.999
Iklan	8.505.000
Perbaikan dan pemeliharaan	2.637.761
Lain-lain	28.272.473
Jumlah	17.137.026.209

22. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Rugi bersih tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(34.164.618.327)
Jumlah rata-rata saham tertimbang	1.800.000.000
Rugi bersih per saham	(18,98)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilutif.

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT Ritel Global Solusi, PT Envy Kapital Indonesia, PT Envy Unity Indonesia, dan PT Envy Manajemen Konsultasi.

20. COST OF REVENUES

This account consist of:

	2021	
	3.185.177.202	Depreciation (Note 8)
	233.256.132	Salaries and allowances
	33.000.000	Others
Jumlah	3.451.433.334	

21. OPERATING EXPENSES

This account consist of:

	2021	
	31.366.388.549	Amortization (Note 9)
	1.708.508.785	Taxation
	207.000.000	Professional fees
	1.806.911.042	Salaries and allowances
	297.741.399	Rent
	(140.439.243)	Employee benefits (Note 15)
	514.665.326	Depreciation (Note 8)
	10.207.408	Electricity, water and telephone
	58.986.209	Official travel
	450.000	Office supplies
	-	Jamsostek
	10.000.000	Advertisement
	7.530.200	Repair and maintenance
	37.986.794	Others
Jumlah	35.885.936.469	Total

22. EARNINGS PER SHARE

Computation of earnings per share for the years ended December 31, 2022 and 2021 follows:

	2021	
	(251.638.414.046)	Loss for the year attributable to owners of the parent entity
	1.800.000.000	Weighted average of shares Outstanding
Rugi bersih per saham	(139,80)	Losses per shares

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no diluted earnings per share.

23. RELATED PARTY TRANSACTION

Nature of Relationship

The company which have partly the same stockholders and management as the Group are PT Ritel Global Solusi, PT Envy Kapital Indonesia, PT Envy Unity Indonesia, and PT Envy Manajemen Konsultasi.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. RELATED PARTY TRANSACTION (continued)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

In the normal course of the Group's business, the Group has entered into certain transactions with related parties.

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Piutang usaha</u>			<u>Trade receivables</u>
PT Envy Manajemen Konsultansi	1.332.444.000	-	PT Envy Manajemen Konsultansi
Persentase terhadap jumlah aset	3,77%	-	Percentage to total assets
	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Dato Sri' Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi	100.000.000	100.000.000	Dato Sri' Mohd Sopiyan Bin Mohd Rashdi
Ruben Partogi	500.000	500.000	Ruben Partogi
Mahendra	500.000	500.000	Mahendra
Mohd Nadzarudin bin Abd Hamid	-	6.000.000.000	Mohd Nadzarudin bin Abd Hamid
Jumlah	101.000.000	6.101.000.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,29%	9,11%	Percentage to total assets
	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Others payables</u>
PT Envy Manajemen Konsultansi	518.379.418	-	PT Envy Manajemen Konsultansi
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,11%	-	Percentage to total liabilities
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pendapatan</u>			<u>Revenues</u>
PT Envy Manajemen Konsultansi	1.944.900.000	-	PT Envy Manajemen Konsultansi
Persentase terhadap jumlah pendapatan	100%	-	Percentage to total revenues

Gaji Komisaris dan Direksi

Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 110.784.908 dan Rp 1.347.520.430 atau setara dengan 15,11% dan 74,57% dari beban gaji.

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 110,784,908 and Rp 1,347,520,430 respectively, or equivalent with 15.11% and 74.57% from salaries expenses.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Kecuali untuk Investasi saham, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar Investasi saham diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki *Level 1*.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya.

Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

24. FAIR VALUE MEASUREMENT

Except for the Investment in shares, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of Investment in shares are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2022 and 2021. The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure that appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi yang baik (Catatan 4).

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bank	145.271.950
Piutang Usaha	1.332.444.000
Piutang lain-lain	1.012.344.655
Aset lain-lain	168.849.400
Jumlah	2.658.910.005

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022						
	3 bulan/ 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang usaha	-	-	20.298.895.261	20.298.895.261	-	20.298.895.261	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	2.744.864.789	2.744.864.789	-	2.744.864.789	Other payables
Beban akrual	-	-	4.846.080.293	4.846.080.293	-	4.846.080.293	Accrued expenses
Jumlah	-	-	27.889.840.343	27.889.840.343	-	27.889.840.343	Total

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Cash in banks are placed in reputable financial institutions (Note 4).

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the components of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022, and 2021:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	20.713.975	Cash in banks
	-	Trade receivables
	9.735.611.637	Other receivables
	764.139.400	Other non-current assets
Total	10.520.465.012	Total

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

The table below analyzes the Group's financial liabilities and net-settled into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	3 bulan/ 3 months	3-12 bulan/ 3-12 months	1-5 tahun/ 1-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang usaha	-	-	20.236.803.400	20.236.803.400	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	2.143.005.287	2.143.005.287	-	-	Other payables
Beban akrual	-	-	2.389.070.320	2.389.070.320	-	-	Accrued expenses
Jumlah	-	-	24.768.879.007	24.768.879.007	-	-	Total

c. Risiko Permodalan

c. Capital Risk

Tujuan Perusahaan mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum. Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal.

As generally accepted practices, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity.

Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

Net debt represents the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Company. As of December 31, 2022 and 2021, the calculation of this ratio, are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jumlah liabilitas	46.797.760.983	44.234.971.123	Total debt
Dikurangi: kas dan bank	(152.571.541)	(20.715.571)	Less: cash on hand and in banks
Utang bersih	46.645.189.442	44.214.255.552	Net debt
Jumlah ekuitas	(11.437.617.088)	22.727.011.439	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	(4,08)	1,94	Net debt to equity ratio

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu menyediakan perdagangan jasa dan produk telekomunikasi selular untuk para pelanggannya.

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

PT Envy Technologies Indonesia (ETI)

- a. Berdasarkan Akta No. Peng-SPT-00013/BEI.PP1/12-2020 tanggal 1 Desember 2020, sehubungan dengan penelaahan Bursa atas Laporan Keuangan Interim per 30 September 2020 PT Envy Technologies Indonesia Tbk untuk menghindari perdagangan yang tidak wajar atas efek Perseroan, Bursa memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan diseluruh pasar mulai sesi II perdagangan tanggal 1 Desember 2020 hingga pengumuman Bursa lebih lanjut.
- b. Berdasarkan Perjanjian Hutang Piutang tanggal 6 September 2022 No. 018/Perj./wowbid-envy/III/2019 PT Wowbid Perintis Nusantara meminjam dana sebesar Rp 42.436.850.020 kepada PT Envy Technologies Indonesia Tbk. Telah terjadi wanprestasi atas perjanjian tersebut, kemudian tanggal 7 Oktober 2019 disepakati PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebagai pemegang saham senilai Rp 51.258.489.965. Kedua belah pihak mengubah kesepakatan sebelumnya mengenai hutang piutang dimana hutang PT Wowbid Perintis Nusantara dibayarkan dalam bentuk asset berupa Source Code dan Intellectual Property (IP) untuk software aplikasi Wowbid yang merupakan intangible asset.
- c. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 05.00/MOU/Jabartel-SJA-ENVY/HK.00-JT/II/2019 tanggal 14 Februari 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk, PT Jabar Telematika dan PT Suryajaya Teknotama melakukan kerjasama dibidang pembangunan dan pengembangan infrastruktur telekomunikasi serat optic di wilayah Jawa Barat. Para pihak sepakat biaya yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan Nota Kesepahaman ini menjadi beban dan tanggung jawab masing-masing pihak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perjanjian tersebut berlaku 6 (enam) bulan dimulai setelah penandatanganan oleh para pihak.

26. SEGMENT INFORMATION

The Group operates and maintains its business in one segment that providing trade services and telecommunications cellular products for its customer.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Envy Technologies Indonesia (ETI)

- a. *Based on Deed No. Peng-SPT-00013/IDX. PP1/12-2020 dated December 1, 2020, in connection with the Exchange's review of the Interim Financial Statements as of September 30, 2020 PT Envy Technologies Indonesia Tbk to avoid abnormal trading of the Company's securities, the Exchange decided to temporarily suspend trading of the Company's securities in all markets starting from the second trading session on December 1, 2020 until further Exchange announcement.*
- b. *Based on the Receivables Payable Agreement dated September 6, 2022 No. 018/Perj./wowbid-envy/III/2019, PT Wowbid Perintis Nusantara borrowed Rp 42,436,850,020 to PT Envy Technologies Indonesia Tbk. There has been a default on the agreement, then on October 7, 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk was agreed as a shareholder worth Rp 51,258,489,965. Both parties changed their previous agreement regarding accounts receivable where PT Wowbid Perintis Nusantara's debt was paid in the form of assets in the form of Source Code and Intellectual property (IP) for the Wowbid application software which is an intangible asset.*
- c. *Based on the Cooperation Agreement No. 05.00/MOU/Jabartel-SJA-ENVY/HK.00-JT/II/2019 dated February 14, 2019, PT Envy Technologies Indonesia Tbk, PT Jabar Telematika and PT Suryajaya Teknotama cooperate in the development and development of fiber optic telecommunications infrastructure in the West Java region. The parties agree that the costs incurred in connection with the implementation of this Memorandum of Understanding shall be the burden and responsibility of each party in accordance with their duties and responsibilities.*

The agreement is valid for 6 (six) months starting after signing by the parties.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Envy Technologies Indonesia (ETI) (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/PKS/ENVY-DINAMIKA/II/2019 dan No. 001/PKS-MPOS/DUJ/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang pengadaan perangkat EDC MPOS. PT Envy Technologies Indonesia Tbk ditunjuk oleh PT dinamika Utama Jaya untuk melakukan pengadaan EDC MPOS. PT Dinamika Utama Jaya sebanyak 4000 unit dengan total harga Rp 31.680.000 belum termasuk PPN 10%.
- e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019, PT Envy Technologies Indonesia dan PT Abyor International mengadakan kerjasama pengadaan hardware dan lisensi software untuk pengembangan platform keuangan dan perpajakan. Jangka waktu pengerjaan sejak ditandatangani perjanjian sampai dengan 31 Mei 2019 dengan nilai sebesar Rp 57.200.000.000.
- f. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Dana No. 001A/PPD/ENVY-PST/I/2020 tanggal 7 Januari 2020, PT Paus Skala Teknologi meminjam dana sebesar Rp 19.000.000.000 kepada PT Envy Technologies Indonesia Tbk dengan memberikan keuntungan bunga 10% dibayarkan keseluruhan pada tanggal akhir tanggal pelunasan yaitu 7 Januari 2021. Apabila PT Paus Skala Teknologi tidak bisa memenuhi kewajibannya, maka kedua belah pihak sepakat untuk mengkonversi utang tersebut menjadi penyertaan saham PT Envy Technologies Indonesia Tbk pada PT Paus Skala Teknologi.
- g. Berdasarkan Surat Penunjukan Sub-Kontraktor No. SK.05/SP/ZGP-ENVY/III/2023 tanggal 9 Maret 2023, PT Zareen Global Prima menunjuk PT Envy Technologies Indonesia Tbk sebagai sub-kontraktor utama untuk Proyek Pembangunan Jaringan Serat Optik *Tower Management Services & Operation Maintenance*, Konstruksi Tower termasuk SITAC & CME, dan Tower Strengthening.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Envy Technologies Indonesia (ETI) (continued)

- d. Based on Cooperation Agreement No. 005/PKS/ENVY-DINAMIKA/II/2019 and No. 001/PKS-MPOS/DUJ/II/2019 dated February 12, 2019 concerning the procurement of EDC MPOS devices. PT Envy Technologies Indonesia Tbk was appointed by PT Dinamika Utama Jaya to procure EDC MPOS. PT Dinamika Utama Jaya as many as 4000 units with a total price of Rp 31,680,000 excluding 10% VAT.
- e. Based on Cooperation Agreement No. 013/PKS/ENVY-ABYOR/III/2019, PT Envy Technologies Indonesia and PT Abyor International cooperate in procuring hardware and software licenses for the development of financial and taxation platforms. The period of work since the signing of the agreement until May 31, 2019 with a value of Rp 57,200,000,000.
- f. Based on the Fund Loan Agreement No. 001A/PPD/ENVY-PST/I/2020 dated January 7, 2020, PT Paus Skala Teknologi borrowed Rp 19,000,000,000 to PT Envy Technologies Indonesia Tbk by providing a 10% interest benefit paid in its entirety on the end date of the repayment date, which is January 7, 2021. If PT Paus Skala Teknologi cannot fulfill its obligations, then both parties agree to convert the debt into PT Envy Technologies Indonesia Tbk's share participation in PT Paus Skala Teknologi.
- g. Based on Sub-Contractor Appointment Letter No. SK.05/SP/ZGP-ENVY/III/2023 dated March 9, 2023, PT Zareen Global Prima appointed PT Envy Technologies Indonesia Tbk as the main sub-contractor for the Tower Management Services & Operation Maintenance Fiber Optic Network Development Project, Tower Construction including SITAC & CME, and Tower Strengthening.

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, dengan asumsi bahwa asetnya akan terealisasi dan liabilitas akan bisa dibayar dalam kondisi bisnis yang normal. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp 34.164.628.527 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan defisiensi ekuitas sebesar Rp 11.437.617.088, serta liabilitas jangka pendek konsolidasian melebihi aset lancar konsolidasian sebesar Rp 30.162.637.651. Pada tahun 2022 dan 2021, dampak kondisi darurat Covid-19 sangat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup sehingga tidak dapat melakukan kegiatan operasional dengan normal. Proyek-proyek telekomunikasi Grup terhenti dan tidak dapat dilanjutkan.

Untuk tahun 2023, Grup merencanakan fokus bisnis dan strategi, antara lain:

1. Menjalankan kerjasama dengan Perusahaan lain untuk menjalankan proyek khusus dibidang telekomunikasi.
2. Bekerjasama dengan mitra bisnis internasional untuk membangun kembali bisnis PT Envy Technologies Indonesia Tbk kedepannya, dan terlibat sebagai mitra bisnis dalam penyediaan solar battery untuk proyek tower telekomunikasi.
3. Melanjutkan kembali proyek-proyek yang sempat tertunda.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat keterangan dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023, Perusahaan memiliki kewajiban Finansial kepada Bursa Efek Indonesia dengan nilai sebesar Rp 2.040.709.678, yang dibebankan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 1.230.709.678 dan Rp 810.000.000. Pada tahun 2023 yang sudah dibayarkan sebesar Rp 500.000.000, dengan sisa yang masih harus dibayarkan sebesar Rp 1.540.709.678.

Berdasarkan Surat No. B.032/OJK/DIR-ET/VI/2023 tanggal 18 Juli 2023, terdapat perubahan Susunan Komite Audit Perusahaan pada sebagai berikut:

	Baru / Current
Ketua	: Muliandy Nasution
Anggota	: Ayu Perwitasari
Anggota	: Wan Kamarul Zaman bin Wayan Yaacob

28. GOING CONCERN AND MANAGEMENT PLAN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern, which assumes that assets will be realized and liabilities will be settled within normal course business. For the year ended December 31, 2022, the Group incurred a comprehensive loss amounting to Rp 34,164,628,527 for the year ended December 31, 2022 and capital deficiency amounting to Rp 11,437,617,088, with consolidated current liabilities exceed consolidated current assets amounting to Rp 30,162,637,651. In 2022 and 2021, the Covid-19 effect emergency condition severely affected the Group's business activities so that it could not carry out operational activities normally. The Group's telecommunications projects stalled and could not be proceed.

For 2023, the Group plans a business focus and strategy, including:

1. Cooperate with other Companies to carry out special projects in the field of telecommunications.
2. Working with international business partners to rebuild the business of PT Envy Technologies Indonesia Tbk in the future, and involved as a business partner in providing battery prayers for telecommunication tower projects.
3. Resuming projects that were delayed.

The accompanying financial statements do not include any adjustment that might result from outcome of the matters.

29. EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

Based on a statement letter from the Indonesia Stock Exchange in 2023, the Company has financial obligations to the Indonesia Stock Exchange with a value of Rp 2,040,709,678, which will be charged in 2022 and 2021 in the amount of Rp 1,230,709,678 and Rp 810,000,000, respectively. In 2023, Rp 500,000,000 has been paid, with the remaining balance to be paid Rp 1,540,709,678.

Based on Letter No. B.032/OJK/DIR-ET/VI/2023 dated July 18, 2023, there are change in Members of the Company's Audit Committee as a follows:

	Lama / Previous	
Drs. Anis Baridwan, MBA	:	Chairman
Tarkosunaryo S.E.	:	Members
Didit Lasmono	:	Members

*These consolidated financial statements
are originally issued in Indonesian language*

**PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT ENVY TECHNOLOGIES INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***
